

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bettington, J. B., et al. (2008). *Keeping Archives*. Canberra: Australian Society of Archivist.
- Canadian Council of Archives. (2001). *Institutional Guidelines For Archives*. Ottawa: Canadian Council of Archives.
- Effendhie, M. (2019). *Arsip, Memori, dan Warisan Budaya*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Forde, H., & Rhys-Lewis, J. (2007). *Preserving Archives*. London: Facet Publishing.
- Glasgow Museum. (2012). *Glasgow Museums Display Guidelines: A Practical Guide for Exhibitions*. Glasgow: Glasgow Museum.
- Halbwachs, M. (1980). *The Collective Memory*. New York: Harper Colophon Books.
- ICOM. (2017). *Code of Ethics for Museums*. Paris: International Council of Museums.
- IRMT. (1999). *Preserving Records*. London: International Records Management Trust.
- Krishbie, B. G., & Margono, T. (2019). *Monumen Ingatan: Modernitas Indonesia dan Dinamikanya dalam Koleksi Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia*. DKI Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Kusuma, E. (2019). *Dari Wisma Seni Nasional menjadi Galeri Nasional Indonesia*. DKI Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Paolini, A. (2008). *Cultural Heritage Protection Handbook: Security at Museums*. Paris: UNESCO.
- Pearce-Moses, R. (2005). *A Glossary of Archival and Records Terminology*. New York: Society of American Archivist.
- Ruijter, M. d., & ICCROM. (2010). *Cultural Heritage Protection Handbook: Handling of Collection in Storage*. Paris: UNESCO.
- Stiff, M. (2007). *Cultural Heritage Protection Handbook: Documentation of Artefacts' Collection*. Paris: UNESCO.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research*. California: Sage Publications, Inc.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.
- Ziebarth, B. (2008). *Smithsonian Guidelines for Accessible Exhibition Design*. Washington: Smithsonian Accessibility Program: National Museum of American History.

Jurnal Ilmiah

- Amiri, K. (2015). Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Secara Akuntabel Menuju Good Governance. *Potret Pemikiran*, 20(20), 31-44.
- Anam, K. (2018). *Pengelolaan Lukisan-lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Bastian, J. A. (2012). The records of memory, the archives of identity: celebrations, texts and archival sensibilities. *Archives and Museum Informatics*, 121-131.
- Carey, P. B. (1982). Raden Saleh, Dipanagara and the Painting of the Capture of Dipanagara at Magelang. *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society*, 55(1), 1-25.
- Conway, P. (1989). Archival Preservation: Definitions for Improving Education and Training. *Restaurator*, 47-60.
- Damajanti, I. (2007). Konservasi Preventif Karya Seni Lukis bagi Mahasiswa Seni. *ITB J. Vis. Art.*, 1 D(3), 391-400.
- Foote, K. (1990). To Remember and Forget: Archives, Memory, and Culture. *American Archivist*, 53, 378-392.
- Gilang, B. (2015). Analisis Semiotika dan Sejarah Pada Karya Lukisan Raden Saleh dan Nicholaas Pieneman (Studi Kasus Pada Lukisan Penangkapan Pangeran Dipanegara). *In Search*, 13, 48-66.
- Hasibuan, Y. S. (2023). Perjalanan Seni dan Budaya: Jejak Karya-Karya Raden Saleh dalam Perspektif Historis. *Local History & Heritage*, 3(1), 34-39.
- ICOM. (2008, September 22-26). Terminology to characterize the conservation of tangible cultural heritage . *ICOM-CC membership at the 15th Triennial Conference, New Delhi*. Diambil kembali dari International Council of Museums.
- Igartua, J., & Páez, D. (1997). *Art and remembering traumatic collective events: The case of the Spanish Civil War*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum.
- Jablonski, E., Learner, T., Hayes, J., & Golden, M. (2004). Conservation Concerns for Acrylic Emulsion Paints: A Literature Review. *Tate Papers*.
- LaPierre, S. S. (2019). Contemporary Art and Historical Archives: Collaborations Convergences in a Digital Multicultural Age. *School of Information Student Research Journal*, IX(1), 1-11.
- LeClere, E. (2019). Breaking rules for good? How archivist manage privacy in large-scale digitisation projects. *Archives and Manuscripts*, 46(3), 289-308.
- Mahendra, J. (2017). Sudut Pandang Baru Terhadap Revitalisasi dan Adaptasi Kompleks Gedung Galeri Nasional Indonesia. *Prosiding Seminar Heritage*, 248-254.
- Maziyah, S. (2012). Metode Preservasi dan Konservasi Arsip. *Humanika* 15, 9(8).
- Mosely, E. (2007). "Visualizing" Apartheid: Contemporary Art and Collective Memory During South Africa's Transition to Democracy. *Antipoda*, 97-119.
- Muller, N. (2000). Slowing the Clock: Art Conservation at the Art Museum. *Record of the Art Museum*, 59(1), 3-15.
- Netra, I. M., & Wardi, N. (2019). Konservasi Koleksi Lukisan Museum Le Mayeur. *Humanis: Journal of Arts and Humanities*, 23, 216-223.
- Powers, S. (1978). Why Exhibit? The Risks Versus the Benefits. *The American Archivist*, 41(3), 297-306.

- Prastika, F., Lestari, I., & Kurniawan, T. (2017). Konservasi Koleksi Lukisan Pada Kelompok Kerja Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar Jawa Timur. *Bibliotika Journal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 48-52.
- Rozaq, M. K., Saputra, V. F., & Susanto, M. (2019). Konservasi Preventif Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(2), 121-131.
- Sari, D. N., & Wijayanti, L. (2023). Asesmen Transformasi Digital Galeri Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 25(2), 116-130.
- Satya, Y., Maziyah, V. N., & Martana, S. P. (2022). Architectural Review Of Indonesian National Gallery Building. *Jurnal Arsitektur Archicentre Universitas Faletahan*, 14-21.
- Scott, D. A. (2017). Art Restoration and Its Contextualization. *The Journal of Aesthetic Education*, 51(2), 82-104.
- Sobur, A. (2007). Karya Seni sebagai Media. *Mediator*, 8(2), 211-220.
- Soenarto, W., Tjahjawan, I., & Cahyanto, A. (2011). *Konsep Penataan Ulang Ruang dan Tata Pamer Koleksi Tetap Galeri Nasional Indonesia*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Wertsch, J. V., & Roediger, H. L. (2008). Collective memory: Conceptual foundations and theoretical approaches. *Memory*, 16(3), 318-326.
- Zainal, Z. (2007). Case Study as A Research Method. *Jurnal Kemanusiaan*, 1-6.

Sumber Acuan Internet

- Britannica. (1998, Oktober 1). *Art Conservation and Restoration*. Diambil kembali dari Britannica: <https://www.britannica.com/art/art-conservation-and-restoration/Glass-and-other-vitreous-materials>
- GNI. (2022). *Profil*. Diambil kembali dari Galeri Nasional Indonesia: <https://gni.kemdikbud.go.id/tentang-kami/profil>
- GNI. (2022). *Prosedur dan Tata Tertib Kunjungan ke Galeri Nasional Indonesia*. Diambil kembali dari Galeri Nasional Indonesia: <https://gni.kemdikbud.go.id/kunjungi-kami>
- Kemendikbud. (2021). *Galeri Nasional - Tentang Kami*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/tentang-kami/>
- Novita, D. (2017, September 5). *Galeri Nasional Indonesia ajak publik paham sikap mengapresiasi karya yang benar*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/galeri-nasional-indonesia-ajak-publik-paham-sikap-mengapresiasi-karya-yang-benar/>
- Pamuji, K. (2015, Februari 23). *Mengenai Koleksi Benda Seni Kenegaraan*. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/mengenai-koleksi-benda-seni-kenegaraan-bag-1/>
- Rosenthal, A. L., Insall, D. W., & Larson, J. H. (2002, September 6). *art conservation and restoration*. Diambil kembali dari Britannica:

<https://www.britannica.com/art/art-conservation-and-restoration/additional-info#contributors>

Tim CNN. (2021, November 8). *Galeri Nasional Indonesia Tambah Kuota Pengunjung Pameran Tetap*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211108192819-241-718288/galeri-nasional-indonesia-tambah-kuota-pengunjung-pameran-tetap>

Unland, V. (2023). *Creating Collective Memory Through Art*. Diambil kembali dari Mukwege Foundation: <https://www.mukwegefoundation.org/creating-collective-memory-through-art/>

Western Australian Museum. (2017). *Preventive Conservation*. Diambil kembali dari Western Australian Museum: <https://manual.museum.wa.gov.au/conservation-and-care-collections-2017/paintings/preventive-conservation/>

Dokumen Lembaga

Bakhtiar, M. N., & Mirzah, A. L. (2019). *SOP Penataan Pameran*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

GNI. (2019). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

GNI. (2020). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

GNI. (2021). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

GNI. (2021). *Standar Pelayanan 2021*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

GNI. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

Seksi Pameran dan Kemitraan GNI. (2019). *Proses Pameran Permanen (Tetap)*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

Sumber Hukum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 32 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Galeri Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 36 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Galeri Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pamong Budaya

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum dan Cagar Budaya

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum

Wawancara

*Wawancara Tim Konservasi Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 12 Juli 2023,
Pukul 09.11 – 10.56 WIB, GMT +7*

*Wawancara Preparator dan Kurator Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 12 Juli
2023, Pukul 13.12 – 14.41 WIB, GMT +7*

*Wawancara Plt. Kepala Unit Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 21 Juli 2023,
Pukul 14.12 – 15.28 WIB, GMT +7*